

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA
KELAS VIII MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Eko Pratama Elbar
NIM. 064200017

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Pratama Elbar

NIM : 06420017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri, bukan plagiasi dari hasil skripsi karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 6 Juli 2010

Yang Menyatakan,



Eko Pratama Elbar
NIM. 06420017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Eko Pratama Elbar
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eko Pratama Elbar
NIM : 06420017
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2010
Pembimbing

Dr. Maksudin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/50/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Eko Pratama Elbar
NIM : 06420017
Telah dimunaqasyahkan pada : Tanggal, 21 Juli 2010
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 19520103 1982 1 002

Yogyakarta, **26 JUL 2010**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP.19631107 198903 1 003

MOTTO

*HIDUP INI ADALAH PERJUANGAN
JANGAN PERNAH MENGELUH DAN MENYERAH
DENGAN KETERBATASAN INI
SELALU YAKINKAN DIRIMU BAHWA KAMU BISA
MELAKUKAN SEMUANYA*

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

Almamaterku Jurusan Pendidikan

Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang dengan segenap perjuangan telah telah membawa ummatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yang diridloi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul “Kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis)” ini, disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum akademik, guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Penasehat Akademik;
5. Bapak Dr. Maksudin, M.Ag selaku Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
6. Segenap Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab;
7. Segenap Karyawan-karyawati di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Dra. Ening Yuni Soleh Astuti. MA selaku Kepala Madrasah MTsN Sumberagung yang telah menerima dan meluangkan waktunya untuk penulis;
9. Pak Nurhadi yang selaku guru bidang studi Bahasa Arab yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis;
10. Bapak Masrukhan dan segenap Staf TU
11. Segenap guru MTsN Sumberagung yang telah membimbing dan ikhlas berbagi ilmu yang tak ternilai harganya;
12. Mbak Rosita, mbak lian, mbak ufi serta mas dwi yang selalu menemani penulis untuk berdiskusi dalam segala hal.
13. Kedua Orang Tua dan segenap Keluarga Besar ku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan semangat baik moril maupun Materi, semoga apa yang kalian harapkan akan terwujud. Amin.
14. Adik-adikku Khoirul Fitry Syah, Aang Firlan Akbar, Putri Khoirunnisa', Wahyu Annisa', jangan pernah puas dengan apa yang kita capai karena perjuangan kita belum selesai;
15. DedeQ Fitriany Alfahrabylla yang telah banyak membantuku dalam segala kesulitan, yang selalu memberikan semangat dan inspirasi;

16. Para siswa kelas VIII Sumberagung terimah kasih atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana;
17. Teman-teman asramaku, Evan, yong Nedi, yong Qoni, yong Iwan, yong Mahfudz, yong Amin, Syarif, Small, Nasir, terima kasih atas bantuannya selama ini.
18. Sahabat-sahabat terbaik khususnya Hazier, Dhika, Hanum, Aini, Irul, kang Iwan, Tuti dan Mamax terima kasih atas segala motivasi, semangat dan bantuannya serta teman-temanku di jurusan PBA '06;
19. Teman-teman AIS ku semuanya yang selalu setia mendukung team kesayangan kita ARSENAL TILL I DIE, ARSENAL sampai mati.
20. Serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, material ataupun do'a yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu disini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis senantiasa mendapat ridlo Nya, Amin.

Yogyakarta, 25 Juni 2010

Penulis,

Eko Pratama Elbar
NIM. 06420017

ABSTRAK

Eko Pratama Elbar. Kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi siswa pada kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bagaimana kreativitas guru dalam mengajar Bahasa Arab di kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis. Dan sejauh mana motivasi siswa setelah guru mengembangkan kreativitas mereka dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTsN Sumberagung. Metode yang digunakan adalah observasi, interview, (wawancara), dokumentasi dan angket (kuesioner)

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kreativitas guru bahasa Arab cukup baik, terbukti dengan: a) guru mengembangkan kreativitasnya dalam langkah-langkah pembelajaran, yaitu: menggunakan RPP, pada tahap awal yang dilakukan guru absensi siswa, appersepsi, pre tes, dan membacakan indikator yang ingin dicapai, tahap inti kreasi guru dilanjutkan dengan penyajian materi, menggunakan, metode yang sesuai menurut kondisi kelas, b) kreativitas guru dalam strategi pembelajaran yaitu dengan guru mengajak siswa untuk mengemukakan tujuan pembelajaran, penampilan yang hangat dan membutuhkan partisipasi positif dan memberi motivasi, mendorong peserta didik untuk belajarn dan membimbing mereka supaya lebih maju, 2) hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kelas VIII Mts N Sumberagung akan meningkat apabila guru mengembangkan kreativitasnya dan selalu memotivasi mereka untuk lebih maju.

Kata kunci: kreativitas guru, pembelajaran bahasa Arab, motivasi.

التجريد

إيكو فراتما البر. بحث عن الإبداع في تعليم اللغة العربية لإرتفاع تعليل الطلاب في المستوى الثامنة بمدرسة المتوسطة Sumberagung. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية بجامعة سونان كاليجاكا يوكياكرتا ٢٠١٠.

يهدف هذا البحث لمعرفة طريقة إبداع المدرس في تعليم اللغة العربية في المستوى الثامنة بمدرسة المتوسطة Sumberagung, وتعليل الطلاب بعد المدرس ان يرتفع إبداعه في التعليم والمتعلم.

وهذا بحث ميدني. ويكون مدرس اللغة العربية و الطلاب في المستوى الثامنة بمدرسة المتوسطة Sumberagung موضوعا له. وجمعت بيانات هذا البحث بالمراقبة و المقابلة والتوثيق و الإستفتاء.

النتائج في هذا البحث: (١) كان الإبداع للمدرس جيدا, يدل على المدرس أن يرتفع إبداعه في خطوات التعليم, اي باستخدام محطة التعليم (RPP), يحتوى على الخطوة الأولى و فيها قراءة دفتر الغياب للطلاب, و appersepsi, واعطاء الاختبار القبلي, وقراءة المؤشرات, والخطوة الاساسية فيها اشراح المواد, و استخدام الطريقة المناسبة لحالة الفئة. ثم الإبداع للمدرس في استرجاع التعليم اي بدعوة الطلاب لإلقاء اهداف التعليم, وصلة العلاقة القريبة, وتنمية الإشتراك الإيجابي, واعطائهم التعليل للتعلم, وارشادهم. (٢) يدل انتاج التحليل أن تعليل الطلاب في المستوى الثامنة بمدرسة المتوسطة Sumberagung مرتفع بتنمية الإبداع عند المدرس, ودفع الطلاب لتحسين و اصلاح الفكر تقدا.

الكلمات الدليلية: إبداع المدرس, تعليم اللغة العربية, تعليل

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hā‘	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā‘	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘....	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	... ' ...	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّةَ *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis **h**, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jāmā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis **t**, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmat al-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-Vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ ditulis *a’antum*

مُؤَنَّث ditulis *mu’annaṣ*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah contoh:

الْقُرْآن ditulis *al-Qur’ān*

الْقِيَّاس ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ ditulis *al-samā’*

الشَّمْسُ ditulis *al-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *zawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أَهْلَ السُّنَّةِ ditulis *ahl al-sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *syaikh al-Islām*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
ABSTRAKSI ARAB	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teoretis	7
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

SUMBERAGUNG JETIS

A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	33
C. Visi, Misi dan Tujuan	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Guru dan Karyawan	41
F. Siswa.....	50
G. Sarana dan Prasarana	51

BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Sumberagung.....	55
1. Kreativitas dalam Langkah-Langkah Pembelajaran	58
2. Kreativitas dalam Strategi Pembelajaran	67
B. Data dan Analisis Hasil Penelitian	73
1. Motivasi Instrinsik.....	73
a. Minat Siswa	75
b. Cita-Cita Siswa.....	77
2. Motivasi Ekstrinsik	81
3. Persentase Hasil Angket Secara Keseluruhan	86

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran	90
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi MTsN Sumberagung	38
Tabel 2	: Jenjang Pendidikan dan Status Guru MTsN Sumberagung	42
Tabel 3	: Pembagian Guru Wali Kelas	43
Tabel 4	: Siswa MTsN Sumberagung 2009/2010	50
Tabel 5	: Sarana dan Prasarana Ruangan	51
Tabel 6	: Sarana Prasarana Dan Parabot	52
Tabel 7	: Tanggapan Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Arab	76
Tabel 8	: Bertanya Kepada Teman Yang Lebih Pandai	76
Tabel 9	: Faham dengan Materi Yang diajarkan.....	77
Tabel 10	: Memperhatikan Penjelasan Guru	78
Tabel 11	: Belajar Di Rumah.....	79
Tabel 12	:Tanggapan Siswa Dengan Bertanya Kepada Guru	79
Tabel 13	: Memanfaatkan Perpustakaan	80
Tabel 14	: Diskusi dengan Teman Agar Memahami Materi	80
Tabel 15	: Mendapatkan Nilai Yang Baik Untuk Mendapatkan Di Rumah.	81
Tabel 16	: Mengerjakan Tugas Demi Mendapatkan Nilai Yang Baik.....	82
Tabel 17	: Menjawab Pertanyaan Guru Untuk Mendapatkan Perhatian	82
Tabel 18	: Guru Memberi Motivasi Siswa	83
Tabel 19	: Mengharapkan Dorongan Teman Agar Semangat Belajar Tinggi	84
Tabel 20	: Aktif Di Kelas Untuk Mendapatkan Perhatian	84
Tabel 21	: Adanya Rasa Takut Pada Sanksi	85
Tabel 22	: Hasil Keseluruhan Pengisian Angket Motivasi Siswa	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling utama bagi manusia untuk menyampaikan ide, perasaan, gagasan, dan fikiran. Sebagaimana alat komunikasi, bahasa tidak bisa dipisahkan dari keseharian manusia, karena bahasa merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial dalam hubungannya dengan sesamanya.

Begitu juga Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi di dunia, terutama negara-negara Arab. Selain sebagai alat komunikasi, Bahasa Arab juga digunakan sebagai alat untuk memahami khazanah keislaman, begitu juga di sekolah-sekolah yang berbasis Islam, mempelajari Bahasa Arab merupakan suatu kebutuhan dan diwajibkan bagi siswanya, karena Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan al-Hadist.

Sudah menjadi pendapat umum bahwa pelajaran Bahasa Arab adalah termasuk dalam kategori mata pelajaran yang sulit. Padahal setiap pelajar yang beragama Islam sejak kecil sudah diperkenalkan dengan Bahasa Arab baik secara langsung maupun tidak langsung. Telah kita ketahui bahwa proses belajar mengajar itu dilakukan oleh siswa dan guru. Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru pelajaran dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar ini menuntut guru memegang peran penting dalam menentukan perkembangan anak didik dan guru juga bertugas

membimbing dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar siswa. Guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor, di mana pendidikan itu akan berhasil apabila guru bertanggung jawab atas hasil yang telah dicapai peserta didik, guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kemampuan mengaplikasikan berbagai kemampuan yang dimilikinya, menerapkan metode yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Umumnya seorang guru harus memiliki kreativitas dalam mengajar, baik itu berupa modifikasi media pembelajaran maupun metode pengajaran dan strategi pengajaran itu sendiri. Akan tetapi dalam kenyataannya di lapangan banyak para guru yang tidak memiliki kreativitas dalam mengajar, para guru lebih mementingkan kurikulum dan tidak mementingkan kebutuhan para siswanya, padahal kita ketahui bahwa para siswa yang akan belajar. Mereka akan mengalami kesulitan dan dapat mengantarkan anak didik kearah yang pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal.¹

Saat ini banyak siswa yang tidak menyukai disiplin ilmu pelajaran Bahasa Arab. Para siswa tidak mau mendalami pelajaran Bahasa Arab, hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor di antaranya adalah kurangnya kreatif seorang guru dalam proses belajar mengajar, hal ini menyebabkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar, siswa tidak dapat menerima informasi secara utuh dari seorang guru.

¹ Umi Machmudah,dkk., *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Malang*, (UIN Malang Press,2008), halm. 61.

Kegiatan Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) yang penulis lakukan merupakan suatu tugas akhir akademik di MTsN Sumberagung Jetis. Sesuai dengan fakta dan fenomena yang ditemukan penulis di MTsN Sumberagung Jetis, ternyata pelajaran Agama Islam khususnya Bahasa Arab para siswa kurang adanya motivasi untuk memahami pelajaran Bahasa Arab, dan fenomena psikologis didapatkan adalah bahwa siswa kurang berminat dan kurang menyukai mata pelajaran Bahasa Arab. Terlihat ketika mata pelajaran Bahasa Arab sedang berlangsung banyaknya siswa mengantuk dan tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pelajaran Bahasa Arab. Padahal kita ketahui bahwa seorang guru idealnya mampu melihat kebutuhan siswa sehingga apa yang diharapkan siswa dapat terpenuhi oleh seorang guru. Dengan demikian siswa termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar Bahasa Arab dan tidak mengalami kejenuhan dalam proses belajar mengajar dan siswa berminat terhadap pelajaran yang diajarkan.

Latar belakang permasalahan berdasarkan fakta itulah maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Sumberagung. Dengan kreativitas seorang guru dalam mengajar akan membuat motivasi siswa untuk belajar khususnya bahasa Arab akan bertambah tinggi. Sehingga siswa akan merasa senang dan tidak terbebani dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Siswa dapat menyadari bahwa mereka betul-betul membutuhkan ilmu pengetahuan, dan siswa akan berusaha untuk meningkatkan motivasi untuk mencapai prestasi belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menarik suatu rumusan masalah yang meliputi :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis?
2. Adakah peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis setelah guru mengembangkan kreativitas?

C. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengajar Bahasa Arab di kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis.
 - b. Untuk mengetahui sejauh mana Motivasi belajar bahasa Arab siswa setelah guru mengembangkan kreativitas mereka dalam proses belajar mengajar.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Untuk memberikan sumbangsi ilmu dan pengetahuan yang berkaitan erat dengan fakultas dan jurusan penulis.
 - b. Memberikan kontribusi pikiran dan ide ilmiah untuk kreativitas dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Sumberagung.

- c. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis sebagai praktisi ilmu pendidikan pada khususnya.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka ini meliputi :

1. Skripsi yang ditulis saudara Astuti, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Tahun 2009, yang berjudul "Kreativitas Guru dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif Klangan, Kulon Progo". Di mana skripsi ini mengkaji tentang proses pembelajaran Matematika di MI Ma'arif Klangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kreativitas guru dalam pengembangan pembelajaran Matematika yang meliputi:
 - a. Kreativitas dalam langkah-langkah pembelajaran pada tahap pendahuluan kreasi yang dilakukan oleh guru yaitu absensi, *appersepsi*, *pre test* (teka-teki), penyampaian indikator pembelajaran, dan mengusahakan media yang sesuai materi yang mudah didapat di lingkungan sekitar. Pada tahap inti kreasi dilanjutkan pada tahap menyajikan materi, menggunakan strategi yang di dalamnya terdapat strategi pembelajaran aktif dan pendekatan kontekstual. Pada tahap penutup kreasi guru ditunjukkan dalam mengulang kembali materi dengan teka-teki kompetitif dan pemberian tugas pekerjaan rumah.

- b. Kreativitas dalam mengembangkan komponen pembelajaran Matematika meliputi : Tujuan dengan mengembangkan tujuan (indikator) pembelajaran Matematika di lingkungan sehari-hari.
2. Skripsi yang ditulis saudara Iis Munasifah, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2005, yang berjudul Kreativitas guru dalam pengembangan pelajaran PAI di TK Masyitoh Ngadirejo Temanggung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :
 - a. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan untuk membentuk manusia berahlak mulia, materi meliputi pendidikan keimanan, ketakwaan dan ahlakul Karimah. Metode *story by fictury*, BCM (bermain, cerita, menyanyi), dan evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas, test lisan dan praktek.
 - b. Kreativitas dalam langkah-langkah pembelajaran dalam mengembangkan komponen pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, media dan evaluasi.

Hasil dari kesimpulan penelitian di atas menunjukkan bahwa, skripsi saudara Astuti dan saudara Iis Munasifah, keduanya menjelaskan seorang guru yang ideal mampu mengembangkan Kreativitas dalam pembelajaran Matematika dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Mereka hanya meneliti pada kreativitas seorang guru, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penulis adalah bahwa dari penelitian tersebut belum menemukan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang mengangkat dan membahas tentang Kreativitas Guru dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi Siswa.

Penulis perlu mengangkat permasalahan tersebut sebagai obyek penelitian ilmiah, dan bisa dijadikan suatu acuan dalam bidang penelitian ilmiah. Oleh karena itu tinjauan pustaka yang penulis tampilkan adalah mengkaji tentang kreativitas guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kelas VIII untuk meningkatkan motivasi siswa di MTsN Sumberagung Jetis.

E. Landasan Teoretis

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, hasil karya atau ide-ide baru tersebut sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya ataupun oleh orang lain, kemampuan ini merupakan kegiatan imajinatif yang hasilnya merupakan pembuatan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, menjadi hal yang baru dan bermanfaat.²

Kreativitas menurut Guilford sebagaimana dikutip oleh Fuad Nashori dan Rahmi Diana Mucharam memandang bahwa kreativitas merupakan kemampuan berfikir divergent atau berfikir menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan.³

² Fuad Nashori dan Rahmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2003) halm. 23.

³ *Ibid*, hal. 34

Menurut Utami Munandar dalam bukunya yang berjudul “Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah” bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.⁴

Pengertian kreativitas menunjukkan ada tiga tekanan kemampuan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan menjawab masalah, dan cerminan kemampuan operasional anak kreatif.⁵

Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta/berkreasi. Tidak ada satu pun pernyataan yang dapat diterima secara umum mengenai mengapa suatu kreasi timbul. Kreativitas sering dianggap terdiri dari Dua unsur, *Pertama*: Kefasihan yang ditunjukkan oleh kemampuan menghasilkan sejumlah besar gagasan pemecahan masalah secara lancar dan cepat. *Kedua*: Keluwesan yang pada umumnya mengacu pada kemampuan untuk menemukan gagasan yang berbeda-beda dan luar biasa untuk memecahkan suatu masalah.

Istilah kreativitas digunakan untuk mengacu pada kemampuan individu yang mengandalkan keunikan dan kemahirannya untuk menghasilkan gagasan baru dan wawasan segar yang sangat bernilai bagi individu tersebut. Kreativitas dapat juga dianggap sebagai kemampuan untuk menjadi seorang pendengar yang baik,

⁴ Utami Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo,1992) halm. 47.

⁵ *Ibid*, hal. 51.

mendengarkan gagasan yang datang dari dunia luar dan dari dalam diri sendiri atau dari alam bawah sadar. Oleh karena itu, kreativitas lebih tepat didefinisikan sebagai suatu pengalaman untuk mengungkapkan dan mengaktualisasikan identitas individu seseorang secara terpadu dalam hubungan eratnya dengan diri sendiri, orang lain, dan alam.⁶

Kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya :

- 1) Baru (*novel*) : inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, mengejutkan.
- 2) Berguna (*useful*) : lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih baik/ banyak.
- 3) Dapat dimengerti (*understandable*) : hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat di lain waktu.⁷

⁶ Dr. Komathy Rajaratnam, www.drkomathy.com.sg.

⁷ David Campbell. *Mengembangkan Kreativitas*. (Yogyakarta: Kanisius, 1986), halm.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Menurut Sund sebagaimana dikutip oleh Slemeto, menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan. Ciri-cirinya sebagai berikut :

- 1) Hasrat keinginan tahunan yang cukup besar.
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
- 3) Panjang akal.
- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti.
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit.
- 6) Mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
- 7) Memiliki dedikasi.
- 8) Berfikir fleksibel.
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak.
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis.
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang luas.⁸

Menurut Reni Akbar Hawadi dalam bukunya “*Keberbakatan Intelektual*” menyebutkan ciri-ciri kreativitas sebagai berikut :

- 1) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan Memiliki rasa ingin tahu yang mendalam.

⁸ Slemeto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2003), halm. 147-148.

- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot.
- 3) Memberikan banyak gagasan, usul-usul terhadap suatu masalah.
- 4) mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
- 5) Mempunyai menghargai rasa keindahan.
- 6) Menonjol dalam satu atau lebih bidang studi.
- 7) Dapat mencari pemecahan masalah dari berbagai segi.
- 8) Mempunyai rasa humor.
- 9) Mempunyai daya imajinasi (misalnya memikirkan hal-hal yang baru dan tidak biasa).
- 10) pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain (orisinil).
- 11) Kelancaran dalam menghasilkan bermacam-macam gagasan.
- 12) mampu menghadapi masalah dari berbagai sudut pandangan.⁹

Menurut Umi Munandar bahwa ciri-ciri kreativitas itu meliputi ciri-ciri *appitude* yaitu ciri-ciri yang menghubungkan dengan kognisi dengan proses berfikir, sedangkan ciri-ciri *non appitude* itu lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan. Kedua kreativitas ini diperlukan agar perilaku kreatif dapat terwujud.

Ciri-ciri kemampuan berfikir *aptitude* itu memiliki beberapa sifat yaitu: ketrampilan berfikir lancar, berfikir luwes (*fleksibel*), berfikir orisinal, memperinci (mengalaborasi), dan menilai (mengevaluasi).

⁹ Reni Akbar Hawadi, dkk, *Keberbakatan Intelektual*. (Jakarta: Grasindo, 2001), halm. 56.

Sedangkan ciri kemampuan berfikir *non aptitude* diantaranya: rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko dan menghargai.¹⁰

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Menurut Rogers, sebagaimana dikutip Fuad Nashori dan Rahmy Diana Mucharam, faktor-faktor internal yang mendukung berkembangnya kreativitas adalah keterbukaan seseorang terhadap pengalaman sekitarnya, kemampuan mengevaluasi hasil yang diciptakan dan kemampuan untuk menggunakan elemen dan konsep yang telah ada, di samping itu juga faktor kepribadian mendukung tumbuh kembangnya kreativitas seseorang.¹¹

Faktor eksternal adalah lingkungan yang mendukung berkembangnya kreativitas seseorang adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis.¹²

¹⁰ Utami Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1992) halm. 88-93.

¹¹ Fuad Nashori dan Rahmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2003) halm 57.

¹² *Ibid*, halm. 58.

d. Guru

Guru menurut Umi Mahmudah dan Abdul Wahab dalam bukunya “Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab” adalah seseorang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani.¹³

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih banyak terdapat hal-hal diluar bidang kependidikan.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jelas pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah (Pasal 1 UU No 14/2005).¹⁴ Beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah : Kompetensi *pedagogik*, kepribadian, professional dan sosial (Pasal 28 UU No. 19/2005).

Kompetensi *pedagogik* guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara

¹³ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosydi., *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* Malang, UIN Malang Press,2008),halm. 9

¹⁴ Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., Makalah *Calon Guru Professional* yang disampaikan dalam rangka pembekalan calon guru Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 13 Des 2007

substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimiliki.

Kompetensi *kepribadian* guru dituntut untuk memiliki kemampuan personal yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Dengan kompetensi *professional*.

Seorang guru harus mengetahui beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu :

- 1) Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
- 2) Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
- 3) Guru harus membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan peserta didik
- 4) Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah diketahui oleh peserta didik, agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- 5) Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik.

- 6) Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun dalam kelas.
- 7) Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta didik secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaan tersebut.¹⁵

e. Kreativitas Guru

Guru kreatif adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Para pakar menyatakan bahwa betapapun bagusnya sebuah kurikulum (*official*), hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan guru di dalam maupun di luar kelas (*actual*).¹⁶

Untuk menjadi guru yang kreatif dibutuhkan beberapa karakteristik diantaranya adalah :

- 1) Mau membuka diri dan tidak merasa seseorang yang tahu segalanya saat mengajar dan berada dikelas bersama siswa.
- 2) Menyederhanakan hal atau pelajaran yang rumit untuk kemudian bisa disampaikan kepada siswa dalam bentuk yang sederhana dan membuat mereka lebih bisa mengerti

¹⁵ *Ibid.* hal. 10-11

¹⁶ Nana Syaidah, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), halm. 15-16.

- 3) Tidak menyalahkan atau melabel siswa dengan label yang tidak baik atau tidak membangun bagi kehidupan siswa sebagai pribadi dan pembelajar sepanjang hayat
- 4) Selalu bertanya 'bagaimana jika' ketika bertemu dengan hambatan dan masalah saat mengajar dan membelajarkan siswa dikelas
- 5) Mau melaksanakan lebih dahulu apa yang kita katakan atau nasehatkan pada siswa atau kita inginkan dari lingkungan alias '*walk the talk*'.
- 6) Bersikap proaktif, berinisiatif mau melakukan apa yang orang lain, rekan guru atau kepala sekolah.
- 7) Berpedoman pada semboyan 'pengetahuan ada dimana-mana', dengan demikian tugas guru lebih kepada membentuk sikap dan perilaku siswa sebagai pembelajar'.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas itu menurut penulis pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri *aptitude* maupun *non aptitude*, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

¹⁷ <http://gurukreatif.wordpress.com>, 31 Maret 2009

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab ada dua kegiatan yang terjadi yaitu belajar dan mengajar. Mengajar adalah penciptaan system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar, sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa harus memainkan peranan serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.¹⁸

Belajar adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya proses aktifitas belajar, dalam proses belajar itu sendiri anak didik sebagai subyek dan objek. Oleh karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran, tujuan pengajaran akan tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.

Keaktifan anak didik di sini tidak hanya dituntut dari segi fisik saja, akan tetapi dari segi kejiwaan. Jika hanya fisik saja yang aktif, tetapi fikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Untuk itu pembelajaran khususnya Bahasa Arab diupayakan mencakup semua variabel pembelajaran yang dirasa turut mempengaruhi belajar, ada tiga variabel pembelajaran yang perlu dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran, yaitu :

¹⁸ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), halm. 3.

a. Variabel kondisi

Variabel kondisi dalam pembelajaran adalah mencakup semua variabel yang tidak dapat di manipulasi oleh perencana pembelajaran, variabel ini mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Adapun yang termasuk dalam variabel ini adalah :

- 1) Tujuan dan karakteristik bidang studi: pernyataan tentang hasil pembelajaran apa yang diharapkan. Tujuan ini bisa sangat umum, sangat khusus, atau dimana saja dalam kontinum umum-khusus.
- 2) Kendala dan karakteristik bidang studi: Aspek-aspek suatu bidang studi yang dapat memberikan landasan yang berguna sekali dalam mempreskripsikan strategi pembelajaran. Kendala : keterbatasan sumber-sumber, seperti waktu, media, personalia dan uang.
- 3) Karakteristik si belajar : Aspek-aspek atau kualitas perseorangan si-belajar, seperti bakat, motivasi, dan hasil belajar yang telah dimilikinya.

b. Variabel Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Sedang menurut Dr. Mujiyanto metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Putra), halm. 46.

penyajian materi pengajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.²⁰

Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagian yang saling bertentangan, dan semuanya merupakan asumsi pendekatan.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat banyak sekali metode, tetapi dari semua yang ada itu masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya, oleh karena itu, di dalam pembelajaran seorang guru harus pintar untuk menggunakan suatu metode menurut situasi dan kondisi siswa.

Adapun metode-motede dalam Pembelajaran Bahasa Arab menurut Dr. Hasibuan, Dip dan DR. Moedjiono adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode kerja kelompok.²¹ Sedangkan menurut William Francis Mackey, mencatat metode itu ada 15 macam, diantaranya adalah: *direct Method, Nathural Method, Psycological Method, Phonetic Method, reading Method, grammar Method, Translation menthod, Grammar-Translation Method, Electid Method, unit*

²⁰ Muliando, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bahasa, 1974), halm. 12.

²¹ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), halm. 13.

*Menthod, language-control menthod, mim-mem Menthod, practice –teory Menthod, cognate menthod dan Dual – language menthod.*²²

c. Variabel hasil

Seperti halnya variabel metode dan kondisi pengajaran, variabel hasil pengajaran juga dapat diklasifikasikan dengan cara yang sama. Pada tingkat yang umum sekali, hasil pengajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Keefektifan (*effectiveness*). Biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si belajar, ada empat aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan pengajaran yaitu : kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau juga sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, kecepatan unjuk kerja, tingkat alih kerja, dan tingkat retensi dari apa yang dipelajari
- 2) Efisiensi. Diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan atau jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.
- 3) Daya tarik. Diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap/terus belajar, daya tarik pembelajaran erat sekali kaitannya dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.²³

²² Muliando, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bahasa, 1974), halm. 32.

²³ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosydi., *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Malang*, (UIN Malang Press,2008),halm. 22.

3 Motivasi

a. Pengertian motivasi

Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu perlu kita menelaah pengindifikasian kata motif dan kata motivasi, istilah motivasi berasal dari kata *motif* dalam bahasa Inggrisnya *motive*, berasal dari kata *motian* yang dapat diartikan gerakan atau sesuatu yang bergerak.²⁴

Jadi istilah motif kaitannya sangat erat dengan gerak, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku, motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga terjadinya suatu tingkah laku.²⁵

Menurut Sudirman motivasi berasal dari kata “*motif*” yang artinya kekuatan yang terdapat dalam individu untuk bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.²⁶

Menurut M. Usman Najati, Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan

²⁴ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum, : untuk IAIN, STAIN, PTAS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), haml. 59.

²⁵ *Ibid* hal. 60.

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), halm.3.

menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.²⁷

Menurut Dr. Ngalim Purwanto dalam bukunya “Psikologi Pendidikan”, Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk untuk bertindak melakukan sesuatu.²⁸

b. Macam-macam Motivasi

- 1) Motif didasarkan atas terbentuknya motif itu sendiri, berdasarkan hal ini motif dibedakan menjadi 2 macam, yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan adalah motif yang ada sejak lahir dan tidak perlu dipelajari, misalnya: makan, minum, dorongan untuk bergerak dan beristirahat. Sedangkan motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari, misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar suatu kedudukan dalam masyarakat.
- 2) Motif berdasarkan atas jalarannya, dalam hal ini, motif dibedakan menjadi 2 macam, yaitu motif *intrinsik* dan motif *ekstrinsik*. Motif *intrinsik* timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam diri individu itu sendiri, sedangkan motif *ekstrinsik* yaitu motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya ; dalam bidang pendidikan terdapat minat yang

²⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), halm. 183.

²⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), halm.. 60.

positif terhadap kegiatan pendidikan yang timbul karena ada manfaatnya.

Motif *intrinsik* ini lebih kuat dari motif *ekstrinsik*, oleh karena itu, seorang guru harus berusaha menimbulkan motif intrinsik dengan menumbuh kembangkan minat mereka terhadap bidang studi yang relevan termasuk Bahasa Arab, sebagai contoh, seorang guru Bahasa Arab harus memberi tahu sasaran yang hendak dicapai dalam bentuk tujuan intrusional, pada saat proses belajar-mengajar. Berikut ini ada beberapa hal yang dapat menimbulkan motif *ekstinsik* :

- 1) Pendidik memperlakukan anak didiknya sebagai manusia yang berpribadi, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya maupun keyakinannya.
- 2) Pendidik menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya.
- 3) Pendidik senantiasa memberikan bimbingan dan juga pengarahan kepada anak didiknya dan membantu apabila mengalami kesulitan, baik secara pribadi maupun akademis
- 4) Pendidik harus mempunyai rasa cinta dan sifat pengabdian kepada profesinya sebagai pendidik.

c. Teori Motivasi

Dalam motivasi ini ada beberapa teori, yang meliputi :

- 1) Teori hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Menurut teori ini manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan.
- 2) Teori naluri yaitu yang menerangkan bahwa pada dasarnya manusia itu memiliki tiga dorongan nafsu pokok, dalam hal ini disebut juga naluri, yaitu ; dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri, dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri, dan dorongan nafsu (naluri) mempertahankan jenis.
- 3) Teori reaksi yang dipelajari adalah teori yang berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak bedasarkan naluri-naluri, tetapi bedasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup.
- 4) Teori reaksi yang dipelajari. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.
- 5) Teori kebutuhan yaitu teori yang beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan

psikis. Teori ini sampai sekarang masih banyak dianut oleh orang.²⁹

d. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Misalnya sebagai seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah.³⁰

Dari beberapa definisi, teori, dan tujuan motivasi diatas secara umum penulis mendapat kesimpulan bahwa motivasi itu mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia

- 1) Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu, misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif dan kecenderungan mendapat kesenangan.

²⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi*.....halm. 75-76.

³⁰ *Ibid.* halm 73.

- 2) Mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku dengan demikian ia menyalurkan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan untuk tujuan tertentu.
- 3) Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.³¹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini mencakup; jenis penelitian, metode penentuan subyek, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), penelitian ini juga bersifat seni (tidak berpola), karena data hasil penulisan lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.³²

³¹ *Ibid.* hal 72

³² Sugiyono, *Metodelogi Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: cv. Alfabate, 2009), Halm. 8.

2. Metode penentuan subyek

Subyek atau informasi adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian.³³ Adapun subjek penelitian yang dimaksud adalah:

- a. Kepala Sekolah/Kepala Tata Usaha, dijadikan sumber data mengenai gambaran umum sekolah.
- b. Guru Bahasa Arab
- c. Siswa. Mengingat jumlah siswa kelas VIII MTsN Sumberagung lebih dari 100 orang, yakni berjumlah 144 orang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2003) bahwa "apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".³⁴

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang dilakukan secara proporsional sehingga setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto diatas, maka penulis mengambil sampel subyek penelitian (*responden*) sebanyak 30% dari jumlah siswa

³³ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), halm. 122.

³⁴ *Ibid.*, hal. 107.

kelas VIII , Dari hasil perhitungan dari jumlah keseluruhan yang dijadikan sebagai sampel adalah sebanyak 43 orang.

3. Metode pengumpulan Data

Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan, dua diantara metode observasi ini yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁵ Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, di mana penulis tidak ikut dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian.

Dengan tehnik pengumpulan data ini diharapkan diperoleh gambaran secara obyektif dan gambling tentang model dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTsN Sumberagung.

b. *Interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah metode pengumpulan data atau informasi yang digunakan untuk memperoleh data lisan dan tertulis berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewancara untuk mendapatkan data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab, serta melengkapi data yang diperoleh metode lainnya.

³⁵ *Ibid.* halm 145

Wawancara ini ditujukan kepada guru bidang Studi dengan tehnik interview bebas terpimpin. Maksudnya wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah dipersiapkan.³⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik yang digunakan untuk menghimpun data yang telah didokumentasikan di MTsN Sumberagung, yang mana data tersebut diperoleh data-data yang akurat yang berhubungan dengan tema penulisan ini, data tersebut antara lain sejarah berdirinya MTsN sumberagung, kondisi guru, karyawan dan peserta didik, struktur organisasi serta fasilitas sekolah, dan juga catatan yang lainnya yang berhubungan dengan motivasi siswa.

d. Angket (*kuesioner*)

Angket yaitu alat untuk mengumpulkan data secara tertulis yang diberikan kepada responden, yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diungkap oleh peneliti.³⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi siswa MTsN Sumberagung.

4. Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui observasi, *interview*, dokumentasi dan angket, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi*.....hal. 193

³⁷ Sudaryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar dan Pedoman Singkat dan Praktis*, (Yogyakarta: 1999), halm. 42.

analisis data, dan proses pengorganisasian dan pengumpulan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode statistik dan non statistik. Untuk data yang bersifat kualitatif menggunakan metode deskriptif, analisis non statistik dengan pola berfikir deduktif dan induktif.

a. Metode deduktif

Adalah metode dengan cara mengambil kesimpulan yang berdasar data yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.

b. Metode induktif

Adalah metode yang digunakan untuk menganalisa masalah-masalah yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Teknis analisis data selain menggunakan analisa kuantitatif dalam hal ini penulis menggunakan teknis prosentasi (statistik sederhana). Teknik analisa data ini penulis pergunakan untuk mengukur tentang motivasi yang bersifat deskriptif kuantitatif, sedangkan penyajiannya menggunakan rumus :

Rumus prosentasinya adalah

$$P = f / N \times 100 \%$$

Ket : f : Frekuensi yang sedang dicari

N : Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p : Angka persentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara runtut dan terarah, maka sistematika pembahasannya dibagi menjadi empat BAB yang tersusun berdasarkan sistematika berikut ini :

Bab Pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, telaah pustaka, landasan teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumberagung, Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah, perkembangannya, Struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana.

Bab Ketiga, merupakan jawaban dari rumusan masalah yang memuat tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya dalam pembelajaran.

Bab Keempat, berisi penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang diteliti kemudian diakhiri dengan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kreativitas Guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN Sumberagung baik, dengan indikator : a). Menggunakan metode dan strategi yang berbeda-beda setiap pertemuannya, tergantung dengan situasi dan kondisi peserta didiknya. b). Selalu membangun persepsi peserta didik akan pentingnya belajar Bahasa Arab. c). Selalu memberikan motivasi / dorongan kepada peserta didik untuk lebih maju. d). selalu menyerderhanakan pelajaran atau materi yang sulit supaya lebih mudah disampaikan dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
2. Motivasi *instrinsik* siswa dalam belajar Bahasa Arab cukup meningkat akan tetapi masih memerlukan dukungan dan motivasi dari luar yaitu guru dan teman. Hal ini ditunjukkan dari angket dengan skor poin A 240, sedangkan poin B 356 dan poin C 49, dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Sumberagung setelah guru mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar cukup meningkat, sebagaimana juga telah ditunjukkan dengan pembahasan angket per item pada pembahasan dan didukung ketika penulis wawancara dengan peserta didik.

B. Saran-Saran

1. Untuk Kepala Madrasah, agar memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar Bahasa Arab sebaiknya waktu pelajaran Bahasa Arab diganti pada jam pertama, kedua, atau keempat supaya materi pelajaran bisa tersampaikan dengan baik sehingga siswa maksimal dalam menerima pelajaran bahasa Arab.
2. Untuk Guru Mata pelajaran, Proses pembelajaran Bahasa Arab memang sulit diterima oleh peserta didik, tetapi apabila guru dalam pembelajarannya kreatif dan bervariasi tentu akan memiliki nilai tambah bila terus di tingkatkan kualitasnya dan selalu menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan lebih variatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghidupkan suasana kelas agar lebih menarik dan mendorong minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Siswa
 - a. Hendaknya lebih rajin lagi belajar bahasa Arab di luar jam pelajaran.
 - b. Hendaknya selalu menanyakan hal-hal yang belum difahami, lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, jangan ada paksaan sehingga ilmunya dapat bermanfaat.

C. Kata penutup

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas bimbingan rahmat, taufiq dan hidayah dari Allah SWT yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini telah mencurahkan segenap kemampuan, namun karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki tentu masih ada kekurangan dari berbagai segi dan jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, selanjutnya penulis berharap mudah-mudahan apa yang telah disajikan dalam skripsi ini mendapat Ridho dari Allah.

Terakhir, meskipun skripsi ini masih sangat sederhana, mudah-mudahan ada manfaatnya, khususnya bagi pribadi penulis, almamater, MTsN Sumberagung dan umumnya bagi para pembaca serta pihak-pihak yang berkompeten di dalamnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

Shaleh Abdul Rahman, *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Fauzi Ahmad, *Psikologi Umum: untuk IAIN, STAIN, PTAS*, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK. Pustaka Setia. Bandung, 1999

Sampurno Agus , <http://gurukreatif.wordpress.com>, 31 Maret 2009

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993

Campbell David. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta Kanisius, 1986

Nashori Fuad dan Mucharam Rahmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta, Menara Kudus, 2002.

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Hasibuan dan Moedjiono, *proses belajar mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Isnawati Nurlaela. *Guru Positif- Motivatif*, Jogjakarta : Laksana. 2010

Asmani Jamal Ma'maur. *Tips menjadi guru inspiratif kreatif, dan inovatif*, Jogjakarta : DIVA press 2009

Moleong Lexi. J. *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Rajaratnam Komathy , www.drkomathy.com.sg.

Mulianto, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bahasa, 1974

Syaidah Nana, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.

Hawadi Reni Akbar, dkk, *Keberbakatan Intelektual*. Jakarta: Grasindo, 2001.

Slemeto, *Belajar; dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2003.

Sudaryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar dan Pedoman Singkat dan Praktis*, Yogyakarta: 1999.

Sugiyono, *Metodelogi Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: cv. Alfabate, 2009

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Sutrisno, Makalah *Calon Guru Professional* yang disampaikan dalam rangka pembekalan calon guru Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 13 Des 2007

Machmudah Umi dan Rosydi Abdul wahab, *Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab* Malang, UIN Malang Press, 2008.

Munandar Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1992.



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. PEDOMAN OBSERVASI

A. UMUM

1. Letak geografis
2. Situasi dan kondisi sekitar
3. Situasi dan kondisi guru dan siswa

B. PROSES BELAJAR MENGAJAR

1. Bagaimana persiapan mengajar guru
2. Metode pengajaran yang dipakai
3. Penerapan metode
4. Sikap guru terhadap siswa
5. Respon siswa terhadap guru dan pembelajaran bahasa Arab

2. PEDOMAN WAWANCARA

A. KEPALA MADRASAH

1. Profil Madrasah
2. Sejarah berdirinya Madrasah Diniyyah
3. Tujuan berdirinya Madrasah
4. Keadaan guru Madrasah
5. Fasilitas MtsN Sumberagung

B. GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

1. Kurikulum dan program pembelajaran
2. Metode atau kreativitas yang digunakan
3. Buku pegangan yang dipakai
4. Hambatan yang dialami
5. Upaya pemecahan hambatan
6. Evaluasi penerapan metode dan hasil belajar

3. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Nama siswa, guru, pengurus, sebagai responden
2. Kurikulum
3. Struktur organisasi
4. Keadaan guru dan siswa
5. Sarana dan prasarana

ANGKET PENELITIAN

KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VIII MTSN SUMBERAGUNG JETIS

A. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah *basmallah* sebelum mengisi angket ini
2. Bacalah dengan teliti setiap soal sebelum menjawab pertanyaan
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban pada alternatif jawaban A atau B sesuai dengan keadaan sebenarnya
4. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu peneliti berharap jawaban yang obyektif, jujur, dan tidak mengada-ada, karena semua itu merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi peneliti.
5. Kejujuran saudara sangat kami hormati dan jawaban saudara tidak akan mempengaruhi raport saudara. Atas kesediaannya peneliti ucapkan terima kasih.

B. Identitas Santri/siswa:

Nama :
Kelas :
Tanda Tangan :

Selamat Mengerjakan !!!

Pertanyaan

1. Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
 - a. Suka
 - b. Lumayan
 - c. Tidak suka
2. Bagaimana pembelajaran bahasa arab dikelas?
 - a. Senang
 - b. Sedang-sedang saja
 - c. membosankan
3. Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab anda?
 - a. membosankan
 - b. kadang-kadang
 - c. asyik
4. apakah andah selalu memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Ketika proses pembelajaran berlangsung, apakah anda selalu menjawab pertanyaan pertanyaan guru?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Selalu
6. Apa yang anda rasakan ketika belajar bahasa Arab?
 - a. sulit
 - b. Sedang-sedang saja
 - c. Mudah
7. apakah guru bahasa Arab anda sering memberikan tugas atau PR?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda sering merasa kesulitan saat mendapat/ mengerjakan tugas?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah guru bahasa Arab anda sering memberikan pujian/hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan atau menguasai materi?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Instrumen Wawancara dengan guru mata pelajaran

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas?
2. Bagaimana langkah-langkah yang di gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
3. Apakah bapak selalu menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
4. Apakah bapak membuat silabus dalam pembelajaran bahasa arab?
5. Bagaimana kreativitas bapak dalam pembelajaran?
6. Metode apa saja yang di gunakan bapak dalam pembelajaran?
7. Apakah bapak sering mengkombinasikan beberapa metode dalam pembelajaran di kelas?
8. Apa saja factor pendukung kreativitas yang bapak gunakan?
9. Apa sasja factor kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kreativitas bapak dalam pembelajaran?
10. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
11. Dalam pembelajaran bahasa arab, Seringkali siswa-siswanya tidak memperhatikan pelajaran atau mereka merasa jenuh, bagaimana bapak mengatasi semua itu?
12. Menurut bapak kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab sangat diperlukan gak???
13. Bapak setuju gak jika kreativitas dikembangkan akan membuat para siswanya termotivasi un tuk belajar bahasa arab?
14. Apakah bapak sering memberikan tes(pretest dan pos test) dalam pembelajaran untuk mengetahui motivasi mereka?
15. Selain test, usaha-usaha apasaja yang bapak lakukan untuk membangkitkan motivasi meraka dalam belajar bahasa arab?

Pedoman proses belajar mengajar

1. Proses pembelajaran yg berlangsung dikelas
2. Kemampuan guru dalam memecahkan masalah dan mendiagnosa kemampuan siswa yangt berbeda-beda
3. Bentuk-bentuk pelajarang yang dilaksanakan guru di kelas?
4. Interaksi guru dg siswa didalam maupun diluar.

Pedoman wawancara dengan karyawan

1. Bagaimana keadaan guru di MTsN Sumberagung?
2. Bagaimana keadaan karyawan di MTsN sumberagung?
3. Bagaimana keadaan siswa di MTsN Sumberagung?

ANGKET

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Tulislah identitas Anda dengan jelas dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti daftar pertanyaan dibawah, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam daftar pertanyaan dibawah dengan jujur serta sesuai dengan fakta dan pengalaman Anda sendiri.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)

C. DRAF PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Persentase		
		A	B	C
1	Apakah anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab? a. Senang b. Cukup senang c. Tidak senang	41,9%	51,2%	6,97%
2	Apakah anda selalu bertanya kepada guru jika ada mata pelajaran yang belum jelas? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	9.30%	86,04%	4,65%
3	Apakah guru Bahasa arab selalu memotivasi anda untuk belajar Bahasa Arab? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	100%	-	-

4	Demi mendapatkan nilai yang baik, apakah anda selalu mengerjakan tugas (PR) yang diberikan guru? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	27.9%	65.1%	6.97%
5	Ketika sekolahan mewajibkan les Bahasa Arab, apakah anda selalu mengikutinya karena takut pada sanksi? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	93.02%	6.97%	-
6	Selain bertanya kepada guru, apakah anda selalu bertanya kepada teman atau orang yang lebih pandai jika ada mata pelajaran Bahasa Arab yang sulit dipahami? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	46,51%	46.51%	6.97%
7	Apakah anda sering bertanya atau aktif dikelas untuk mendapatkan perhatian guru? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	18.60 %	69,7%	11,6%
8	Apakah anda selalu memanfaatkan perpustakaan untuk meminjam dan membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa arab? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	6.97%	81.39 %	11.6.%
9	Apakah anda selalu mengharapkan dorongan dari teman atau guru agar semangat belajar anda tinggi? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	74.4%	20.9%	4.65%

10	Apakah anda selalu faham dengan materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	2.32%	88.3%	9.30%
11	Untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran Bahasa Arab, apakah anda selalu melakukan diskusi dengan teman? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	27.9%	62.7%	9.30%
12	Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	60.46 %	39.53 %	-
13	Agar mendapat perhatian guru, apakah anda selalu menjawab/menanggapi pertanyaan guru ketika pembelajaran berlangsung? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	23.25 %	74.41 %	2.33%
14	Apakah anda selalu belajar dan membaca LKS bahasa Arab di rumah? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	4.65%	67.44 %	23.25%
15	Untuk mendapatkan nilai yang baik, apakah anda selalu meluangkan waktu belajar di rumah setiap hari? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	16.27 %	67.44 %	16.27%

CATATAN LAPANGAN I

Metode pengumpulan data : Wawancara dan dokumentasi

Hari / tanggal : Kamis, 15 April 2010-06-18

Jam : 10.30-11.30. WIB

Lokasi : MTsN Sumberagung

Sumber data : Bu Ening YuniSoleh Astuti, MA

Wawancara penulis kepada Bu Ening Yuni Soleh Astuti, MA selaku kepala Sekolah MTsN Sumberagung dilakukan di ruang kepala sekolah.

penulis :menanyakan tentang profil Madrasah MTsN Sumberagung? Bagaimana sejarah berdirinya apa tujuan tujuan berdirinya MTsN sumberagung? serta Sarana prrana yang dimiliki?

Bu Ening : Awal mula berdirinyanya MTsN Sumber Agung yaitu, pada Tahun 1966 karena masyarakat sekitar kecamatan Jetis merindukan adanya SLTP untuk menampung tamatan SD yang pada waktu itu hanya di tampung di SMP Jebungan Bantul, Untuk memenuhi keinginan Masyarakat ini, maka pada tanggal 12 Januari 1966 pengurus Nahdhatul Ulama Majelis wakil Cabang (WWC) Kecamatan jetis mendirikan SLTP yang diberi nama “ SMP AMPERA”, yang bertempat dirumah bapak Harjo Utomo (Alm) kakek dari Bapak Sugiyanto (sekarang sudah pindah), yang berlokasi di Desa Turi Kelurahan

Sumberagung kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang dan yang menjabat sebagai Kepala SMP tersebut adalah Bapak Syaibani.

MTsN Sumberagung telah menempati tanah dan gedung milik sendiri yang terletak di perbatasan Kecamatan antara Kecamatan Jetis dengan Kecamatan Sewon dan termasuk Wilayah Dusun Banaran, kelurahan Sumberagung, kecamatan jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Madrasah ini terletak di jalan Imogiri Barat Km 11 Dukuh Banaran, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta 55781 Telp. (0274) 6993748. Dengan luas seluruh Bangunan 1669 M² di atas tanah seluas 5507 M² dengan status tanah SHM (milik pemerintah).

MTsN sumberagung Ini memiliki visi, misi dan Tujuan, untuk visi yaitu MUTIARA, visinya yaitu diantaranya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran merujuk pada Permen No. 22, 23, dan 24, Meningkatkan Kualitas Guru dengan mengikuti banyak pelatihan dan studi lanju, serta tMeningkatkan Kualitas Siswa dengan menggunakan metode pendekatan CTL, sedangkan untuk tujuan nya diantaranya Terwujudnya kondisi pembelajaran yang tertib, disiplin dan nyaman.

Untuk lebih jelasnya beliau memberikan kepada penulis berupa dokumentasi sekolah yang terdiri sejarah berdirinys, letak geografis sekolah, visi, misi serta tujuan MTsN sumberagung, tidak lupa juga beliau memberikan program kerja KAMAD.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Wawancara dan dokumentasi

Hari / tanggal : Senin, 19 April 2010

Jam : 10.00-10.30. WIB

Lokasi : MTsN Sumberagung

Sumber data : Bapak Masrukhan, S.Pd

Wawancara kali ini dengan kepala TU MTsN Sumberagung, dimana penulis mendatangi beliau diruang kerjanya. Adapun tujuan penulis adalah untuk mengetahui : Bagaimana keadaan guru di MTsN Sumberagung?, Bagaimana keadaan Karyawan di MTsN Sumberagung?, Bagaimana Keadaan siswa di MTsN Sumberagung?

Dalam wawancara kali ini bapak Masrukhan poin-poin penting atas pertanyaan penulis. Untuk guru di MTsN Sumberagung ini ada 31 orang dengan dibagi menjadi: 25 orang Guru DEPAG termasuk Kepala Sekolah, GTT 2 orang, serta DPK 2 orang , untuk karyawan TU ada 11 orang. Dan untuk siswa keseluruhannya berjumlah 436 siswanya,. Beliau mengatakan dalam setiap tahunnya siswa yang belajar di MTsN Sumberagung ini terus meningkat. Untuk melengkapi dokumentasi beliau memberikan penulis file-file yang ada di computer TU.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara dan dokumentasi

Hari / tanggal : Senin, 3 Mei 2010

Jam : 09.00-10.30. WIB

Lokasi : MTsN Sumberagung

Sumber data : Bapak Nurhadi S,Ag

Hasil wawancara dengan Pak Nurhadi yaitu dalam pembelajaran Bahasa Arab itu sangat menyenangkan, enjoy, dengan berusaha membuat pelajaran itu supaya senang, tetapi dengan begitu masih banyak kendala yang dihadapi, diantaranya masih banyak siswa yang belum bisa baca tulis Alqura'an

Hasil observasi I pembelajaran Bahasa Arab dikelas VIII B

Hari/Tanggal : senin, 3 Mei 2010-06-17
Pukul : 11.55-13.00
Materi pokok : المهنة (profesi)

Pembelajaran Bahasa Arab di kelas dimulai dengan salam oleh bapak Nurhadi, kemudian siswa menjawab secara serentak, kemudian pak Nurhadi mengajak mereka berdoa dengan bacaan Basmalah, setelah itu guru menanyakan minggu kemarin belajar apa? Karena pada minggu kemarin pak Nur tidak masuk kelas, serentak para siswa menjawab tidak ada, kemudian pak Nur langsung menarik siswa kelas VIII B dengan menanyakan kabar mereka, selamat siang siapa yang tidak hadir dengan berbicara bahasa Arab, kemudian sebagian siswa menjawab pertanyaan guru, setelah itu baru Pak Nurhadi membacakan indicator yang ingin dicapai. Tahap pendahuluan ini berlangsung 15

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada tahap inti, Pak Nurhadi masuk ke materi pokok yaitu dimana materinya tentang المهنة atau profesi. Dalam pembelajarannya. Menit., pak Nur menanyakan kepada siswa tentang makna apa المهنة ?, Guru memancing siswa untuk berani berbicara dengan menanyakan kepada siswa macam macam المهنة, Setelah disebutkan semua guru meminta siswa menterjemahkan hasil identifikasi dari المهنة , Dari itu semua guru meminta siswa membaca didepan kelas, Guru memberi poin bagi yang membaca didepan kelas, tetapi pada kenyataannya dalam kelas VIII B hanya 2 orang yang berani maju, sisanya tidak mau membaca, mereka malu dan takut salah dalam membaca. Karena pancingannya tidak berhasil guru segera mendekati

siswanya satu persatu dan memberi motivasi pada mereka jangan takut salah membaca, karena setiap orang pasti salah dalam membaca, kemudian pak Nur menyuruh siswa berdiri dan meminta memejamkan mata sambil mengucapkan “ saya harus berubah”, dan meminta mereka juga melakukannya di rumah sambil merekan suara mereka. Setelah selesai guru mengajak para siswanya membaca bareng-bareng, yang dimana guru membaca secara awal kemudian diikuti para murid. Setelah membaca guru menanyakan kembali ke para siswa tentang profesi yang ada di buku pelajaran., Dalam pembelajaran bahasa Arab guru selalu bercanda dengan anak muridnya, sehingga dalam pembelajarannya murid merasa tidak bosan dan mengantuk, setiap pertemuan selalu ada bahan lolucon untuk dicandai. Kegiatan pada tahap inti ini berlangsung 45 menit.

Kegiatan berikutnya adalah tahap penutup, pada tahap ini guru melakukan post test tentang pelajaran tadi, dan memberikan tugas rumah untuk dikerjakan secara individu maupun kelompok, setelah itu guru menutup pelajaran dengan berdoa. Tahap akhir ini 10 menit.

Hasil observasi 2 pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII A

Hari/Tanggal : Senin, 5 Mei 2010
Pukul : 10.00-11.40
Materi pokok : المهنة (profesi)

Pada observasi kedua ini, sebelum pembelajaran dimulai penulis berkolaborasi dengan Pak Nurhadi untuk mengajar Bahasa Arab berjalan, dimana penulis mengusulkan kepada Pak Nur agar setiap siswa itu dalam pembelajaran nanti harus memegang satu mufrodat yang ada di LKS, ternyata usulan itu diterima oleh Pak Nur. Dalam pelaksanaannya penulis yang melakukannya.

Waktu masuk kelas Pak Nur membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca basmalah, setelah itu Pak Nur melakukan pre test kepada siswanya dengan menanyakan kabar mereka, sedang belajar apa sekarang, dengan berbicara menggunakan Bahasa Arab, setelah itu Pak Nur membacakan indikator seperti yang ingin dicapai seperti di kelas VIII B. tahap pendahuluan ini berlangsung 15 menit

Kemudian tahap inti, Pak Nurhadi (guru mata pelajaran) mengajak para siswa membaca teks المهنة secara berbarengan, setelah itu guru meminta para murid membaca teks المهنة di depan kelas secara sukarela dengan memberi mereka hadiah / point. Dalam kesempatan ini Pak Nur menyuruh penulis untuk menggantikan dalam mengajar, penulis memancing siswa untuk berbicara Bahasa Arab, setiap siswa harus memegang satu mufrodat di dalam teks, jika murid tidak bisa maka akan dihukum, tetapi hukumannya dengan

kesepakatan para murid itu sendiri, mau dihukum seperti apa. Dengan adanya hukuman seperti itu dalam pembelajaran Bahasa Arab para murid bersemangat bersaing mendapatkan mufrodat itu, sehingga dalam pembelajarannya menarik dan tidak membuat mereka bosan. terbukti dengan adanya permainan seperti itu mereka sangat antusias mengikutinya. Tahap ini berjalan 45 menit.

Pada Tahap penutup ini, Pak Nur (guru mata pelajaran) mengingatkan penulis lagi, kemudian beliau melakukan post test, menanyakan bagaimana tentang permainan tadi dan memberikan tugas rumah individu maupun kelompok, setelah itu guru baru menutup pelajaran dengan bacaan doa. Tahap ini berlangsung 10 menit.

Hasil observasi 3 pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2010
Pukul : 07.15-07-55
Materi pokok : المهنة (profesi)

Untuk observasi yang ketiga ini, sebelum masuk ke kelas penulis bertemu dulu dengan pak Nurhadi, kemudian penulis sekali lagi penulis berkolaborasi dengan pak Nurhadi. pak Nurhadi masuk ke kelas dengan salam, setelah itu beliau mengajak siswa berdoa dengan bacaan Basmalah, , setiap pertemuan di kelas-kelas pak Nurhadi selalu tidak lupa melakukan pretest dengan menggunakan bahasa arab, dengan menanyakan kabar, hari apa ini, dan lain-lain, serta menjelaskan indikator yang ingin dicapai. Pada pelajaran kali ini di kelas VIII C para murid sangat enjoy dan senang , dikarenakan fisik para murid masih fres, jadwal pelajaran Bahasa Arab ada di awal pelajaran. Tahap ini awal ini hanya 7 menit.

Pada tahap inti, pak Nurhadi mengajak siswanya untuk ke perpustakaan, setelah semua siswa sudah berada di perpustakaan, pak Nurhadi menjelaskan materi dalam pertemuan ini yang diajarkan masih tentang المهنة , pak Nurhadi menyuruh para murid membuka LKS, halaman 39, yaitu tentang mengerjakan soal-soal المهنة, dalam tahap pembelajaran guru menjelaskan apa saja yang harus dikerjakan oleh para murid, dalam hal ini penulis disuruh oleh guru mata pelajaran untuk mengawasi dan membantu mereka apabila menemui kesulitan, dalam pembelajaran ini ,masih banyak siswa yang mengalami kesulitan padahal kamus-kamus bahasa Arab sudah tersedia di perpustakaan, kalau ditanya mereka

menjawab: bahasa Arab itu sulit, mau lihat kamus kelamaan. Tetapi walaupun begitu mereka sangat antusias dengan adanya bantuan itu. Pada tahap ini berlangsung 50 menit.

Pada tahap penutup, guru menyuruh mereka mengumpulkan tugas yang dikerjakan di perpustakaan tadi, dan guru menyimpulkan pelajaran yang dikerjakan, setelah itu guru menutup pelajaran dengan becaan Alhamdulillah. Tahap akhir berlangsung 13 menit.

Hasil observasi 4 pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII A

Hari/Tanggal : Senin, 17 Mei 2010
Pukul : 10.00-11.40
Materi pokok : المهنة (profesi)

Observasi yang keempat dikelas VIII A pada hari selasa, tanggal 17 Mei 2010, pada tahap awal, pak Nur masuk kekelas dengan mengucapkan salam, kemudian pak Nur mengajak para siswanya membuka pelajaran ini dengan bacaan Basmalah, kemudian guru melakukan pre tes dengan menghubungkan materi kemarin yang telah diajarkan, apa itu profesi, sebutkan macam-macam profesi dengan bahasa Arab, setelah dirasa cukup baru pak Nur membacakan indicator yang ingin dicapai. Tahap ini berlangsung 15 menit.

Pada tahap inti, guru pelajaran (Pak Nurhadi) masuk ke materi, dalam pertemuan kali ini pak Nur berusaha mengetahui kemampuan siswanya mengerjakan tugas secara kelompok. Sebelum dibagi kelompok Pertama- tama guru menerangkan pelajaran yang akan diajarkan, kemudian guru membagi siswa menjadi lima(5) kelompok, guru meminta siswa menghitung satu sampai sampai enam, setelah kelompok selesai dibagi, para siswa disuruh bergabung dengan kelompok masing-masing. Guru mengawasi mereka dan selalu mendekat dari satu kelompok ke kelompok lain dan menanyakan pada mereka ada yang menemukan kesulitan atau tidak, dengan sabar pak Nur membimbing mereka untuk berusaha mengerjakan dengan sebaik-baiknya, dan menegur siswa yang bermain-main, setelah selasai mengerjakan secara kelompok, pak Nurhadi meminta perwakilan

kelompok untuk membacakan di depan kelas, serta diberi point bagi yang membacakan di depan. Dan memberikan applous kepada mereka.

Kemudian setelah itu Pak Nur memotivasi mereka : ayo anak-anak saya tahu kalian itu bisa membaca, tp saya yakin kalian hanya takut salah, coba sekarang yakinkan pada diri kalian bahwa bahasa arab mudah, anggap bahasa arab itu seperti pelajaran yang kalian senangi.

Pak Nurhadi: semua anak diharapkan berdiri, kemudian pejamkan mata kalian sambil berkonsentrasi dan tarik nafas semua, jangan ada yang membuka, sekarang ucapkan kata “saya harus berubah”berulang kali. Dan pak Nur meminta mereka juga kalau sudah datang dirumah tolong diucapkan lagi dan direkam di hp kalian pada tahap ini berlangsung 45 menit.

Sebelum menutup pelajaran ini, pak Nurhadi memberikan motivasi dan penegetahuan bahwa pelajaran bahasa arab itu tidaklah sulit, dan kepada siswa diharapkan untuk belajar di rumah. Kemudian guru mengulang pelajaran tadi, dan berkata lihat lah hasil tugas kalian, nilainya bagus-bagus semua tapi kalian jangan menyerah dan sombong, teruslah belajar dirumah ya. setelah itu guru meberikan tugas rumah lagi. Tahap akhir ini berlangsung 10 menit.

Hasil observasi 5 pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII D

Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2010

Pukul : 11.55-13.25

Materi pokok : المهنة (profesi)

pada tahap awal, pak Nur masuk kekelas dengan mengucapkan salam, kemudian pak Nur mengajak para siswanya membuka pelajaran ini dengan bacaan Basmalah, kemudian guru melakukan pre tes dengan menghubungkan materi kemarin yang telah diajarkan, apa itu profesi, sebutkan macam-macam profesi dengan bahasa Arab, setelah dirasa cukup baru pak Nur membacakan indicator yang ingin dicapai. Tahap ini berlangsung 15 menit.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam pembelajarannya pak Nur dengan kesabaran dan senda guruannya berusaha membuat murid senang dengan pelajaran ini. Dalam kelas VIII D ini materi yang diajarkan masih tentang المهنة atau profesi, dalam pembahasannya pada halaman 40-41 tentang Alkalam, murid diminta untuk berani berbicara bahasa Arab walaupun dalam teks, untuk itu pak Nur menggunakan metode yang sesuai, karena pak Nur sangat mengerti dengan kondisi fisik siswanya, pada jam terakhir ini Pak Nur meminta para muridnya untuk menghitung satu sampai Sembilan, serta membagi siswa menjadi Sembilan karakter yang sesuai dalam teks, pak Nur meminta mereka bergabung dengan kelompoknya dan meminta siswa untuk membaca didepan kelas dengan kelompok yang telah dibagi tadi.

Pada kelompok awal siswa tampak malu-malu dan belum tahu mana yang harus dibaca, tampak pak Nurhadi mendekati mereka dan menjelaskan kepada mereka mana yang harus dibaca, kemudian kelompok lain tampak ramai tapi pak Nurhadi dengan sabar mengingatkan mereka “ tolong anak-anak diperhatikan ya, nanti kalau gak bisa seperti ini”, setelah mengingatkan mereka kelompok lain cukup tenang dan pak Nur meminta melanjutkan membaca menurut karakter masing-masing dalam teks. Tahap inti ini berlangsung 50 menit.

Sebelum menutup pelajaran ini, pak Nurhadi memberikan motivasi kepada mereka untuk belajar membaca lagi. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan bacaan Alhamdulillah serta membaca doa surat Al-asri. Tahap akhir ini berlangsung 5 menit.

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Eko Pratama Elbar
Tempat Tanggal Lahir : Epil, 20 Desember 1988
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Asal : Ds.1 Epil. Kec. Lais, Kab. MUBA
Alamat di Yogyakarta : Jl. Tunjung Baru No. 04, Baciro
Nama Ayah : Kurnili
Nama Ibu : Nurlailawati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD/MI	SDN 1 Epil	2000
2	SMP/MTs	MTs Sabilul Hasanah	2003
3	SMA/MA	MAN DU	2006
4	PT/PTAI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.